

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasar modal sebagai sarana berinvestasi terus menunjukkan peningkatan kinerja. Salah satu instrumen investasi yang paling banyak dipilih investor di pasar modal adalah saham. Karena saham mampu memberikan tingkat imbal hasil yang tinggi. Namun memiliki tingkat risiko yang tinggi pula. Sehingga dibutuhkan metode pembentukan portofolio optimal yang mampu menghasilkan kombinasi *return* tertinggi pada tingkat risiko yang rendah. Metode *Single Index Model* dipilih dalam penelitian ini sebagai teknik analisis data untuk menghasilkan portofolio optimal pada saham Indeks BISNIS-27. Saham Indeks BISNIS-27 merupakan objek dalam penelitian ini karena saham tersebut memiliki kinerja terbaik berdasarkan kriteria fundamental, teknikal, dan tata kelola perusahaan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui: 1) komposisi portofolio optimal saham pada Indeks BISNIS-27 yang dibentuk dengan menggunakan metode *Single Index Model*, 2) tingkat pengembalian yang diharapkan dan risiko portofolio saham pada Indeks BISNIS-27 yang dibentuk dengan menggunakan metode *Single Index Model*.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 47 emiten yang sahamnya pernah tercatat di Indeks BISNIS-27 selama periode November 2009-Oktober 2013. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga diperoleh 12 saham sebagai sampel penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder seperti data harga saham individual, IHSG, dan SBI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat lima saham yang membentuk portofolio optimal, yaitu TLKM (26,38%), JSRM (32,61%), ASII (32,85%), INTP (4,89%), dan BBNI (3,28%) 2) Portofolio optimal dengan metode *Single Index Model* mampu memberikan tingkat *expected return* portofolio sebesar sebesar 2,822% dengan tingkat risiko (*variance* portofolio) sebesar 0,322%.

Keyword: portofolio optimal, *Single Index Model*, *return*, risiko